



PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI  
STRATEGI *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD)*  
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
DI KELAS IV SDN 100070 SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**MAISAROH HARAHAHAP**  
NIM: 1620500102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI  
STRATEGI *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD)*  
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
DI KELAS IV SDN 100070 SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**MAISAROH HARAHAHAP  
NIM: 1620500102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**





PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI  
STRATEGI *STUDENTS TEAMS DEVISIONS ACHIEVEMENT (STAD)*  
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
DI KELAS IV SDN 100070 SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

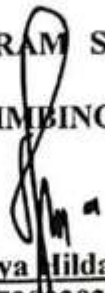
SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh  
MAISAROH HARAHAP  
NIM: 1620500102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PEMBIMBING I

  
Dr. Lelva Hilda, M. Si  
NIP.197209202000032002

PEMBIMBING II

  
Syafrilianto, M. Pd  
NIP. 19870402201801 1001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: *Skripsi a.n*  
**Maisaroh Harahap**

Padangsidempuan, 2022 Februari  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Strategi *Students Teams Achievement Devisions (STAD)* Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
**Dr. Lely Hilda, M. Si**  
NIP. 19720920 20000 3 2002

PEMBIMBING II

  
**Syafrilianto, M. Pd**  
NIP. 19870402 201801 1001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisaroh Harahap

Nim : 1620500102

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4

Jenis Skripsi : peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD di SDN 100070 Sayur Matinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2021

Pembuat pernyataan



Maisaroh Harahap  
Nim. 1620500102

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisaroh Harahap  
NIM : 1620500102  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SDN 100070 Sayur Matinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Januari 2022



embuat Pernyataan,

  
Maisaroh Harahap  
NIM. 16 20500102



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MAISAROH HARAHAP  
**NIM** : 16 205 00102  
**JUDUL SKRIPSI** : PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI STRATEGI *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DEVISIONS (STAD)* PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV SDN 100070 SAYUR MATINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M. Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : Februari 2022  
Fukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 76,75/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.68  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

---

PENGESAHAN

Judul Skripsi : *“ Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SDN 100070 Sayur Matinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara”*

Ditulis Oleh : Maisaroh Harahap

NIM : 1620500102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, Februari, 2022



Dr. Lelya Hidayat, M.Si

20 200003 2002



## ABSTRAK

**Nama** : Maisaroh Hasahap  
**NIM** : 1620500102  
**Judul Skripsi** : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* di Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara  
**Tahun** : 2021

Permasalahan pencapaian hasil belajar kognitif siswa sangat berdampak kepada pencapaian mutu pembelajaran dan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 juga menuntut terjadinya peningkatan aspek pengetahuan (*knowledge*), yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

Namun yang menjadi permasalahan adalah pencapaian hasil belajar siswa belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggal melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100070 Sayur Matinggi, kecamatan Batang Onang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan instrumen tes dan observasi. Hasil tes kemampuan awal peserta didik (pra siklus) nilai rata-rata keseluruhan tes sebesar 66.63 dimana dari 8 siswa yang di tes terdapat sebanyak 6 siswa tidak tuntas dan sebanyak 2 siswa tuntas. Adapun persentase siswa yang tuntas PADA pra siklus adalah sebesar 25% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 75%. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II. Siswa yang tuntas pada pertemuan ke I siklus I yaitu sebanyak 3 siswa atau dengan persentase sebesar 37.50%, meningkat pada pertemuan ke II dengan siswa tuntas sebanyak 4 atau dengan persentase sebesar 50% yaitu terjadi peningkatan sebesar 12.5%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau dengan persentase sebesar 62.50% meningkat pada pertemuan kedua dimana jumlah siswa tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 87.50%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci** : Hasil, Belajar, Kognitif, Siswa, *STAD*.

## ABSTRACT

**Name** : Maisaroh Hasahap  
**NIM** : 1620500102  
**Title Thesis** : **Improving Students' Cognitive Learning Outcomes in The Theme of My Area of Residence Through Cooperative Learning Strategy Type Student Team Achievement Divisions (STAD)in Grade IV SDN 100070 Sayur Matinggi North Padang Lawas District**  
**Year** : 2021

*The problem of achieving students' cognitive learning outcomes greatly impacts the achievement of learning quality and the quality of education. Curriculum 2013 also demands the improvement of aspects of knowledge (knowledge), which aims to prepare people to have the ability to live as individuals and citizens who are productive, innovative, and effective and able to contribute to the life of society, nation, state.*

*But the problem is that the achievement of students' learning outcomes has not been in accordance with the minimum completion criteria (KKM) set.*

*The problem formulation in this study is how to improve students' cognitive learning outcomes in the theme of my area of residence through cooperative learning strategies of Student Team Achievement Divisions type IV sdn 100070 Sayur Matinggi. Meanwhile, the purpose of this study is to find out the improvement of students' cognitive learning outcomes in the theme of My Residential Area through cooperative learning strategy type Student Team Achievement Divisions class IV SDN 100070 Sayur Matinggi.*

*This research was carried out at SDN 100070 Sayur Matinggi, Batang Onang sub-district. The type of research used is Classroom Action Research. The data collection techniques used were test and observation instruments. The results of the students' initial ability test (pre-cycle) the overall average value of the test was 66.63 where from 8 students who were tested there were 6 students who did not complete and as many as 2 students completed. The percentage of students who completed the pre-cycle was 25% while those who did not finished were 75%. The percentage of complete learning outcomes of students occurs from cycle I to cycle II. Students who completed the first meeting in the first cycle were 3 students or with a percentage of 37.50%, increased at the second meeting with 4 students completed or with a percentage of 50%, which was an increase of 12.5%. Then in the second cycle, the first meeting of students who completed as many as 5 students or with a percentage of 62.50% increased at the second meeting where the number of students who completed as many as 7 people with a percentage of 87.50%. This achievement shows that through the cooperative learning strategy type Student Team Achievement Divisions students' cognitive learning outcomes can be improved.*

**Keywords:** **Results, Learning, Cognitive, Student, STAD.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions*(STAD) di Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT, Amin. Rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Pembimbing I pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Syafrilianto, M.Pd., selaku Pembimbing II pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta para Wakil Rektor dan para Bapak atau Ibu dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ali Asrun Lubis, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihatnya kepada peneliti.
6. Kepada seluruh dosen dan pegawai IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.



7. Mardiana, S.Pd sebagai Kepala SDN 100070 Sayur Matinggi Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara serta Bapak/Ibu guru dan siswa yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti, ayahanda tercinta Alm. Mara Imom Harahap dan ibunda tercinta Rosma Siregar dan kepada suami tercinta Iskandar Muda Sihombing dengan izin dan doa-doa mereka peneliti dapat melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) serta menjadi kekuatan dan keberkatan dalam menjalankan aktivitas selama aktivitas perkuliahan.
9. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Nelly Astina Daulay, Siti Nurmawan Pohan, Gusti Salmi Harahap, Febriani Siregar yang telah memberikan semangat kepada peneliti selama masa penelitian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, khususnya angkatan 2016 yang telah sama-sama selama menempuh pendidikan.

Akhirnya peneliti berdoa kepada Allah SWT, semoga mendapat karunia dan Ridha-Nya. *Amin ya Rabbal' Alamin.*

Padangsidempuan,      Februari 2022  
Peneliti

Maisaroh Harahap  
NIM. 1620500102

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT DEWAN PENGUJI MUNAQSAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Ciri-ciri Belajar .....	12
c. Hasil Belajar Kognitif .....	13
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
2. Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	17
a. Definisi Pembelajaran Kooperatif .....	17
b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student</i>	

<i>Team Achievement Divisions</i> .....	18
c. Prosedur Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Divisions</i> .....	19
d. Kelebihan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Divisions</i> .....	21
e. Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Divisions</i> .....	22
3. Tema Daerah Tempat Tinggalku .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	29
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	30
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	33
F. Instrumen Pengumpul Data .....	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kondisi Awal .....	39
1. Deskripsi Data Siklus I .....	40
2. Deskripsi Data Siklus II .....	55
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-saran .....	76

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>78</b>
---------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	: Hasil Tes Kemampuan Awal Peserta Didik (Pra Siklus).....	39
Tabel 4.2	: Hasil Observasi Pertemuan I Siklus I.....	44
Tabel 4.3	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.	45
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II .....	51
Tabel 4.5	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke II.....	53
Tabel 4.6	: Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I .....	60
Tabel 4.7	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus IIPertemuan ke I.....	61
Tabel 4.8	: Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II .....	66
Tabel 4.9	: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke II.....	68
Tabel 4.10	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa BerdasarkanNilai Rata-Rata Kelas pada Siklus I sampai Siklus II.....	70
Tabel 4.11	: Peningkatan Persentase Ketuntasan pada Siklus I sampai Siklus II.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar4.1 : Diagram Hasil Tes Pra Siklus .....	40
Gambar4.2 : Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	46
Gambar4.3 : Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2.....	54
Gambar4.4 : Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1.....	62
Gambar4.5 : Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2 .....	68
Gambar4.6 : Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa BerdasarkanNilai Rata-Rata Kelas pada Siklus I sampai Siklus II.....	71
Gambar4.7 : Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa BerdasarkanNilai rata-rata Kelas pada Siklus I sampai Siklus II .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Jadwal Penelitian .....	xvi
Lampiran II : RPP Siklus I Pertemuan ke I.....	xvii
Lampiran III : RPP Siklus I Pertemuan ke II.....	xx
Lampiran IV : RPP Siklus II Pertemuan ke I.....	xxiv
Lampiran IV : RPP Siklus II Pertemuan ke II .....	xxvii
Lampiran VI : Pedoman Observasi Siklus I Pertemuan ke I .....	xxx
Lampiran VII : Pedoman Observasi Siklus I Pertemuan ke II.....	xxxi
Lampiran VIII : Pedoman Observasi Siklus II Pertemuan ke I.....	xxxii
Lampiran IX : Pedoman Observasi Siklus II Pertemuan ke II.....	xxxiii
Lampiran X : Instrumen Tes Siklus I Pertemuan ke I.....	xxxiv
Lampiran XI : Instrumen Tes Siklus I Pertemuan ke II.....	xxxvii
Lampiran XII : Instrumen Tes Siklus II Pertemuan ke I.....	xli
Lampiran XIII : Instrumen Tes Siklus II Pertemuan ke II .....	xlvi
Lampiran XIV : Lembar Validasi Butir Soal Hasil Belajar.....	l
Lampiran XV : Surat Validasi .....	liii
Lampiran XVI : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke I.....	liv
Lampiran XVII : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke II.....	lv
Lampiran XVIII : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke II .....	lvi
Lampiran XIX : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke II .....	lvii
Lampiran XX : Dokumentasi Penelitian .....	lviii



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun ia berada. Oleh karena itu pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur, moral yang baik dan penanaman pengetahuan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka lembaga penyelenggara pendidikan harus mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik. Dimana salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kemampuan guru merancang kurikulum pembelajaran demi terciptanya proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi para peserta didik.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 17.

Pada saat ini kurikulum yang berlaku pada tingkat pendidikan dasar adalah kurikulum 2013, dengan tujuan untuk perubahan agar lebih baik lagi pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang terjadi akibat implementasi dari kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktivitas siswa. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa akibatnya pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi bersifat interaktif. Kurikulum 2013 juga menuntut agar dalam pembelajaran terjadi aktivitas aktif menyelidiki dan diharapkan juga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang nyata.<sup>2</sup> Melalui kurikulum 2013 seorang guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif, dengan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered learning*) dimana siswa dituntut belajar lebih aktif melalui penemuan dan berpikir kritis untuk menghasilkan hasil belajar. Secara sederhana hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat dilihat dari beberapa kompetensi dalam kurikulum 2013.<sup>1</sup>

---

<sup>2</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.5.

Salah satu kompetensi yang dikembangkan pada kurikulum 2013 adalah ranah pengetahuan ataupun kognitif siswa. Dalam revisi Taksonomi Bloom, kompetensi dasar pada ranah pengetahuan meliputi enam tingkatan proses berpikir yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 menuntut terjadinya peningkatan aspek pengetahuan (*knowledge*), yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Fakta yang terjadi di sekolah, tuntutan kurikulum khususnya berkaitan dengan penguasaan kompetensi pengetahuan belum maksimal. Seperti ungkapan oleh seorang guru di SDN 100070 Sayur Matinggi, berdasarkan nilai ulangan tema daerah tempat tinggalku menunjukkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN 100070 belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Ada banyak faktor yang dapat menjadi penyebab hasil belajar kognitif siswa masih tergolong rendah dan belum tuntas seperti kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar masih kurang, faktor lingkungan pergaulan siswa yang tidak mendukung minat belajar siswa, faktor kurangnya kesadaran orang tua siswa untuk mendorong siswa giat dalam belajar, pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan mampu memudahkan siswa dalam memahami

---

<sup>3</sup>Anderson Lorin, W, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.5.



materi yang dipelajari. Beberapa faktor yang telah diuraikan ini diduga menjadi beberapa penyebab hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN 100070 belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi masih banyak siswa yang meraih hasil belajar di bawah nilai KKM dimana dari 8 siswa yang tuntas dari nilai KKM hanya 2 siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu ada tindakan yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar mampu mencapai tujuannya. Meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang sedang belajar. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* untuk mengatasi masalah tersebut. Strategi ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, di samping mengajarkan siswa untuk menyadari dan sadar akan strategi belajar mereka sendiri. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja dilaksanakan dalam mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat. ai latihan hidup di masyarakat.

*Student Team Achievement Divisions* melibatkan kompetisi antara kelompok, siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama, siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka. Jadi, setiap anggota harus berusaha memperoleh nilai maksimal dalam kuis jika kelompok mereka ingin mendapatkan skor yang tinggi. Slavin menyatakan bahwa metode *Student Team Achievement Divisions* ini dapat diterapkan untuk beragam materi pelajaran, termasuk sains, yang di dalamnya terdapat unit tugas yang hanya memiliki satu jawaban yang benar.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang: **Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar masih kurang
2. Faktor lingkungan pergaulan siswa yang tidak mendukung minat belajar siswa,

---

<sup>4</sup>Miftahul Huda, *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.116.

3. Kurangnya kesadaran orang tua siswa untuk mendorong siswa giat dalam belajar.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru dan kurang melibatkan siswa.
5. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

### **C. Batasan Masalah**

Banyaknya faktor penyebab permasalahan pencapaian hasil belajar kognitif siswa sehingga tidak memungkinkan dibahas secara keseluruhan mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki, maka Peneliti melakukan pembatasan masalah agar masalah yang dikaji juga lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu Peneliti melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu terkait Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* pada siswa kelas IV SDN 100070 Sayur matinggi.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar kognitif menurut taksonomi bloom yang meliputi empat tingkatan proses berpikir, yaitu: mengingat (C1),

memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis(C4) mengevaluasi (C5) dan Mengkreasi (C6).<sup>5</sup>

## 2. Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions*

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran menurut Slavin dengan sintaksis yaitu: presentasi kelas, pembentukan kelompok, pelaksanaan kuis secara individual, peningkatan skor individual, dan pemberian penghargaan.<sup>6</sup>

## 3. Tema Daerah Tempat Tinggalku

Tema daerah tempat tinggalku adalah tema pembelajaran kelas IV yang dibatasi pada subtema lingkungan tempat tinggalku dengan memuat materi tentang gaya.<sup>7</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi?

---

<sup>5</sup>Lorin, W, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, hlm.99.

<sup>6</sup>Robert Slavin E, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa DUa, 2015), hlm.143.

<sup>7</sup>Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm.1.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Sebagai penerapan penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggal. Dengan demikian dapat memberikan sumbangan, pandangan dan masukan secara teoritis pada pembelajaran di SD/MI khususnya pada tema daerah tempat tinggal.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi informasi secara tertulis maupun referensi mengenai strategi pembelajaran Kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan tema daerah tempat tinggal dan pengaruh penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti, sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggal melalui strategi pembelajaran Kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*.



- b) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai masukan agar siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki sehingga dapat belajar dengan baik agar hasil belajar kognitifnya meningkat.
- c) Bagi guru, memperoleh masukan pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi pembelajaran Kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)*. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tema tersebut dapat tersampaikan dengan baik.
- d) Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada dasarnya dilakukan agar mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum, oleh karena itu indikator tindakan keberhasilan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah indikator dalam penelitian tindakan kelas tersebut sesuai dengan tema yang diteliti yaitu tema daerah tempat tinggalku, maka indikator keberhasilan tindakan penelitian ini diukur berdasarkan nilai hasil belajar yg mencapai KKM.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Proposal penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan: halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, rencana daftar isi skripsi.

Bab pertama atau Pendahuluan berisi sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Pustaka memuat kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis tindakan.

Bab ketiga Metodologi Penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat Hasil Penelitian memuat deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Setelah bab kelima akan di akhiri dengan Daftar Pustaka.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Menurut Cronbach *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Kemudian menurut Hilgard *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).<sup>2</sup>

Jadi, belajar adalah suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri. Belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.2.

<sup>2</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm.2.

## b. Ciri-Ciri Belajar

Kegiatan belajar memiliki ciri-ciri seperti adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang belajar baik berupa perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan ini Rusman menyatakan ciri-ciri belajar meliputi “perubahan yang didasari dan disengaja (intensional), perubahan yang berkesinambungan (kontinu), perubahan yang fungsional, perubahan yang bersifat positif, aktif, bersifat permanen dan perubahan perilaku secara keseluruhan.<sup>3</sup>Sejalan dengan ini Sagala ciri-ciri belajar antara lain:

- 1) Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.
- 2) Belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual
- 3) Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar
- 4) Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral
- 5) Belajar adalah proses interaksi
- 6) Belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada kompleks.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar juga dapat dilihat dari ciri adanya proses interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dengan demikian seorang yang belajar memiliki ciri-ciri dimana salah satunya adalah terjadi perubahan bagi inividu baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.Dimyati dan Mudjiyono menyampaikan bahwa terdapat sembilan ciri-ciri belajar:

- 1) Pelaku : pelaku belajar adalah siswa yang bertindak untuk belajar atau pembelajar
- 2) Tujuan : tujuan dari belajar yaitu memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup
- 3) Proses : proses belajar berasal dari internal atau dalam diri individu

<sup>3</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2013), hlm.13.

<sup>4</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.53.

- 4) Tempat : tempat individu untuk belajar sembarangan, alias dimana saja.
- 5) Lama Waktu : waktu individu atau seseorang untuk belajar adalah sepanjang hayat (sampai kapanpun).
- 6) Syarat Terjadi : syarat terjadinya belajar yaitu adanya motivasi untuk belajar
- 7) Ukuran Keberhasilan : tindakan belajar dapat dikatakan berhasil jika dapat memecahkan masalah
- 8) Faedah : kegunaan belajar bagi pembelajar yaitu meningkatkan martabat pribadi
- 9) Hasil : hasil dari belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan. Dimana ciri seorang individu yang belajar meliputi: a) perubahan yang terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, c) perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif, d) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, e) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, f) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

### **c. Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar dan dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup ranah kognitif. Kompetensi dasar pada ranah kognitif meliputi enam tingkatan proses berpikir

---

<sup>5</sup> Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.61.



yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis(C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

- 1) Mengingat (C1), adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang, yang menunjukkan ingatan akan materi yang sebelumnya dengan mengingat fakta, istilah, konsep dasar, dan jawaban
- 2) Memahami (C2), adalah menunjukkan pemahaman tentang fakta dan gagasan dengan mengorganisasikan, membandingkan, menerjemahkan, menafsirkan, memberikan deskripsi, dan mengemukakan gagasan utama.
- 3) Menerapkan (C3), adalah menyelesaikan masalah pada situasi baru dengan menerapkan pengetahuan, fakta, teknik, dan peraturan yang diperoleh dengan cara yang berbeda.
- 4) Menganalisis (C4), adalah memeriksa dan memecah informasi menjadi beberapa bagian dengan mengidentifikasi motif atau penyebabnya dan terakhir menyimpulkannya.
- 5) Mengevaluasi (C5), adalah menghadirkan dan mempertahankan pendapat dengan membuat penilaian tentang informasi, validitas gagasan, atau kualitas kerja berdasarkan seperangkat kriteria.
- 6) Menciptakan (C6), adalah menghimpun beberapa informasi secara simultan menggunakan metode yang berbeda melalui penggabungan elemen dan pola baru atau mengusulkan solusi alternative.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 251.

Dengan demikian hasil belajar dalam bidang kognitif merupakan suatu penguasaan siswa dari materi yang dipelajari. Penguasaan siswa tersebut pada dasarnya bertambah menjadi lebih baik dari sebelum belajar.

**Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Kognitif<sup>7</sup>**

No.	Kompetensi Dasar Kognitif	Kata Kerja Operasional
1.	Mengingat	Mengenali Meningat Kembali
2.	Memahami	Menafsirkan Mencontohkan Mengklasifikasikan Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Menjelaskan
3.	Mengaplikasikan	Mengeksekusi Mengimplementasikan
4.	Menganalisis	Membedakan Mengorganisasi Mengatribusikan
5.	Mengevaluasi	Memeriksa Mengkritik
6.	Mencipta	Merumuskan Merencanakan Memproduksi

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.

---

<sup>7</sup>Lorin William Anderson, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.102.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>8</sup>

Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa beberapa faktor ekstern yang

berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:

Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah dan faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Susanto menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut digolongkan menjadi faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni

---

<sup>8</sup>Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45.

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, hlm.60.

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.12.

faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

## **2. Strategi Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Definisi Strategi Pembelajaran Kooperatif**

*Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Secara filosofis, belajar menurut teori konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep-konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil atau diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menggunakan kerja sama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, di samping mengajarkan siswa untuk menyadari dan sadar akan strategi belajar mereka sendiri. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.44.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>12</sup>

**b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions***

Model pembelajaran adalah satu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar. Riyanto menyatakan bahwa, "Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill".<sup>13</sup>

Kemudian menurut Huda "Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan pembelajaran kooperatif yang didalamnya ada beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran."<sup>14</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin di John Hopkins University, Amerika Serikat. *Student Teams Achievement Divisions* tergolong cukup sederhana dan mudah untuk dilaksanakan. Namun demikian, beberapa hasil penelitian dalam berbagai bidang pelajaran menunjukkan bahwa *Student Teams*

---

<sup>12</sup>Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, hlm.54.

<sup>13</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal 267

<sup>14</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode..* hlm.116.

*Achievement Divisions* termasuk tipe pembelajaran kooperatif yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>15</sup>

**c. Prosedur Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions***

Setiap strategi pembelajaran memiliki beberapa prosedur masing-masing. Pada strategi kooperatif ini, pendidik memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan besarnya peningkatan skor setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, dalam bahasa Indonesia *Student Teams Achievement Divisions* dapat disebut Divisi Perolehan Kelompok Siswa (DPKS). Slavin menyatakan sintaksis *Student Teams Achievement Divisions* adalah:

1) Presentasi Kelas.

Pendidik mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat untuk menyampaikan materi pelajaran. Dapat dilakukan dengan teknik yang bervariasi misalnya ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab langsung. Pendidik menyampaikan materi yang terfokus pada unit yang menjadi materi kuis. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat diperdalam pemahamannya sehingga memperoleh skor maksimal dalam mengikuti kuis.

2) Pembentukan kelompok

Peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kooperatif. Kelompok dibentuk dengan 4-5 anggota yang heterogen dari segi etnis, jenis kelamin dan kemampuan akademik. Pengelompokan peserta didik dimaksudkan untuk semua

---

<sup>15</sup>Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, hlm. 143.



anggota kelompok belajar dan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran.

3) Pelaksanaan Kuis secara individual

Setelah selesainya pembahasan materi oleh pendidik dan peserta didik mendalami materi dalam kelompoknya, maka selanjutnya diadakan kuis (ulangan). Dalam kuis ini peserta didik harus bekerja secara individual atau tidak boleh saling membantu. Secara individual peserta didik bertanggungjawab terhadap perolehannya secara individu.

4) Peningkatan skor individual

Ide pokok di balik peningkatan skor ini, adalah untuk memancing motivasi peserta didik agar belajar dan bekerja lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, setiap peserta didik tertantang untuk menyumbangkan skor terbaik bagi kelompoknya. Setiap peserta didik diberikan skor dasar dan skor dari kuis sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik.

5) Pemberian penghargaan

Pendidik dapat memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang berhasil mencapai criteria yang sudah ditentukan oleh pendidik. Skor kelompok juga dapat dijadikan dasar untuk pemberian skor akhir peserta didik dalam mata pelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Jufri Wahab, *Belajar dan Pembelajaran SAINS* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, n.d.), hlm.118-119.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelajaran melalui *Student Teams Achievement Divisions* materi pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas oleh guru. Setelah presentasi di depan kelas, dibentuk tim. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan entitas. Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Kemudian gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

**d. Kelebihan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions***

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan idea tau gagasan dengan kata-kata (verbal) dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Menumbuhkan sikap respek pada orang lain, menyadari segala keterbatasannya, dan bersedia menerima segala keberbedaan.
- 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih tanggung jawab dalam belajar.

5) Mengembangkan kemampuan untuk menguji ide pemahaman sendiri, serta menerima umpan balik. Siswa dapat menerapkan teknik pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.<sup>17</sup>

**e. Kelemahan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions***

- 1) Penilaian yang diberikan dalam strategi ini didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- 2) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.
- 3) Siswa belajar kerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri karena hal tersebut bukan hal yang mudah.<sup>18</sup>

Sesuai pendapat di atas kelebihan dari *Student Teams Achievement Divisions* adalah setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya pada saat belajar. Melatih siswa mengembangkan keterampilan sosialnya dalam belajar. Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk

---

<sup>17</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012), hlm.130.

<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.251.

kegiatan pembelajaran dan dapat memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

### 3. Tema Daerah Tempat Tinggalku

Gaya sering diartikan sebagai dorongan atau tarikan. Bila kita menarik atau mendorong suatu benda, maka kita memberikan gaya pada benda tersebut. Untuk melakukan suatu gaya, diperlukan tenaga. Gaya tidak dapat dilihat, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Gaya ada yang kuat dan ada pula yang lemah. Makin besar gaya dilakukan, makin besar pula tenaga yang diperlukan.<sup>19</sup>

Gaya merupakan kekuatan yang menyebabkan suatu benda yang dikenai gaya menjadi bergerak, berubah kedudukannya, ataupun berubah bentuk. Sementara gerak merupakan perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lain atau tempat asal sebagai akibat benda tersebut dikenai gaya.<sup>20</sup> Ada beberapa macam gaya, antara lain gaya pegas, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya listrik.<sup>21</sup>

#### a. Pengaruh gaya terhadap gerak benda

Dalam kehidupan sehari-hari, hampir setiap saat kita berhubungan dengan gaya. Gaya dapat menyebabkan kedudukan benda berubah atau gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi bergerak. Seperti contoh pada saat mobil-mobilan dilepaskan dari ujung papan luncur, mobil-mobilan mula-mula diam lalu bergerak dengan kecepatan yang cukup besar. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya dapat

---

<sup>19</sup>Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD Dan MI Kelas IV* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.73.

<sup>20</sup>Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, hlm.6-7.

<sup>21</sup>Haryanto, *Sains Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.133.

menyebabkan benda bergerak dan gaya dapat menambah kecepatan benda.

b. Pengaruh gaya terhadap bentuk benda

Banyak pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari yang memanfaatkan gaya untuk mengubah bentuk suatu benda. Seperti contoh ketika plastisin diberi gaya, maka bentuknya akan berubah. Jadi, dapat diketahui bahwa gaya yang bekerja pada benda dapat menimbulkan perubahan gerak maupun perubahan bentuk benda.<sup>22</sup>

Sesuai pembahasan di atas maka hasil belajar hasil belajar kognitif pada tema daerah tempat tinggal merupakan kemampuan para siswa menguasai tema *Student Teams Achievement Divisions* setelah melewati pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*.

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan strategi pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* :

1. Penelitian Hutri Purnama Sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII di SMPN 2 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar Matematika siswa pada pokok bahasan garis singgung lingkaran kelas VIII dapat meningkat melalui

---

<sup>22</sup>Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD Dan MI Kelas IV*, hlm.92.

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.<sup>23</sup>

2. Penelitian Isti Ana Tussunyah (2015) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Alat Indra Manusia Melalui Strategi Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Cabeankunti Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2015-2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada materi alat indra manusia dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 1 Cabeankunti kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali tahun ajaran 2015-2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil setiap siklusnya yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar, dimana pada siklus I sebesar 51,04, siklus II sebesar 60 dan siklus III sebesar 81,25. Hasil telah melampaui KKM individu yaitu 60 dan KKM nasional yaitu 75.<sup>24</sup>
3. Penelitian Anwar Hidayat (2013) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Proses Dasar Perlakuan Logam Di SMKN 1 SedayuBantul”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwapenerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada diklat PDPL

---

<sup>23</sup>Hutri Purnama Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII di SMP N 2 Padangsidimpuan” (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm.55, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5692/>.Diakses pada Tanggal 10 Mei 2021 pada pukul 18.00 WIB.

<sup>24</sup>Isti Ana Tussunyah, “Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Alat Indra Manusia Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Cabeankunti Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016” (*Skripsi*, IAIN Salatiga, 2015), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>.Diakses pada Tanggal 10 Mei 2021 pada pukul 18.20 WIB.

kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu tahun ajaran 2012/2013. Pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 62,5% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 20 dan nilai rata-rata 73,5. Pada siklus II meningkat menjadi 93,75%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 30 dan nilai rata-rata 82,81.<sup>25</sup>

4. Penelitian Asneli Lubis (2012) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA UISU Medan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,138 > t_{tabel} = 1,667$  sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok gerak lurus di kelas X SMA Swasta UISU.<sup>26</sup>
5. Penelitian Nurul Hikmah dan HerminBudiningarti (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan pada Materi Perpindahan Kalor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terlaksana dengan baik pada seluruh kelas eksperimen.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Anwar Hidayat Anwar, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Proses Dasar Perlakuan Logam di SMK N 1 Sedayu” (*Skripsi*, UNY, 2015), <https://eprints.uny.ac.id/23135/>. Diakses pada Tanggal 10 Mei 2021 pada pukul 18.20 WIB.

<sup>26</sup>AsneliLubis, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA UISU Medan”, *Jurnal pendidikan fisika*, Vol. 1 No. 1 Juni 2012, hlm. 27. Diakses pada Tanggal 10 Mei 2021 pada pukul 18.20 WIB.

<sup>27</sup>Nurul Hikmah dan HerminBudiningarti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan pada Materi Perpindahan



Perbedaan peneliti dari yang terdahulu antara lain materi yang akan dibahas, kemudian tempat, serta peningkatan hasil belajar kognitif siswa yaitu: peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* pada siswa Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaklah memiliki kompetensi profesional dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam menyajikan tema pembelajaran. Strategi pembelajaran yang selama ini digunakan masih monoton, yaitu menggunakan strategi ceramah dan tanya jawab. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu menerapkan strategi yang bervariasi, maka sangat urgen jika diikuti dengan strategi kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*, karena strategi ini dapat memberikan pemahaman yang jelas terhadap tema yang disajikan oleh guru kepada peserta didik.

Untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema tempat tinggalku, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*, karena kehadiran strategi ini sangat membantu dalam dunia pendidikan. Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* ini diharapkan dapat

terjadi perubahan kognitif siswa yang akhirnya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Dari kerangka teori penelitian yang diawali dari guru sebagai pengelola pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam menyajikan pembelajaran pada tema tempat tinggalku, maka hasil belajar kognitif siswa dapat meningkat. Dari interaksi input belajar mengajar melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* maka akan melahirkan output, yaitu peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema tempat tinggalku.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teori penelitian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada tema tempat tinggalku dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di SDN 100070 Sayur Matinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100070 Sayur Matinggi, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dimulai bulan Maret 2021 sampai dengan selesai. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena ditemukannya permasalahan pencapaian hasil belajar siswa serta bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema daerah tempat tinggalku.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut Kunandar “Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.”<sup>1</sup>Selanjutnya menurut Rangkutiberdasarkan tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm.64.

bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas”.<sup>2</sup>

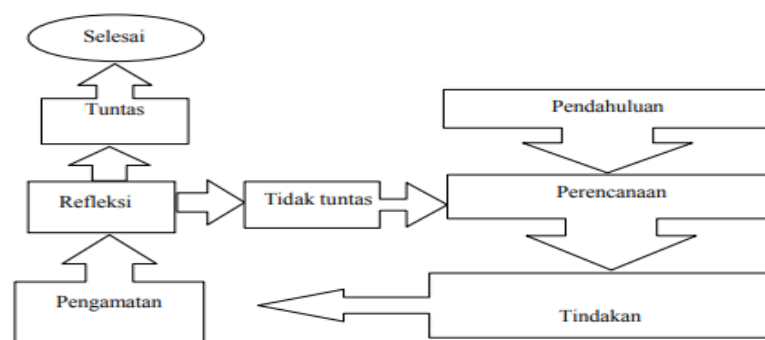
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 100070 Sayur Matinggi tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah keseluruhan 8 orang, terdiri dari 3 siswa dan 5 siswi yang diajarkan melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.

### D. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Hopkins oleh Darsono seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain PTK hasil Adaptasi Model Hopkin<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm.54.

<sup>3</sup>Darsono. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012) Hlm. 187.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Proses pembelajaran pada tema daerah tempat tinggalku disampaikan melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Kemudian peneliti akan mengamati hasil akhir pelaksanaan tindakan, jika hasil belajar kognitif siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan, maka dilaksanakan siklus II.

##### a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.
- 2) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada tema daerah tempat tinggalku.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan sumber, bahan dan alat peraga yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang mengacu pada RPP.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dari siklus I terdiri dari dua kegiatan yaitu:

- 1) Pengamatan data yang terkait dengan hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Pengamatan data yang terkait dari tanggapan siswa tentang penerapan strategi kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar (75 % dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Sebagian besar (70 % dari siswa) mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan kegiatannya sama dengan tahapan pada siklus I. Akan tetapi pada siklus II akan dilakukan beberapa tambahan perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya.

a. Perencanaan ulang

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Memperbaiki pelak

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti menerapkan pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dari pelaksanaan tindakan pada siklus ini sampai akhir diadakannya siklus.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah dilakukan tindakan, observasi, memberikan tes akhir siklus, maka kan didapatkan hasil dari peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*. Jadi, jika ternyata masih ditemukan hambatan, kekurangan, dan belum mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar pengamatan yang digunakan selama proses pembelajaran terkait peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu, sumber data dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 8 siswa dan 1 guru kelas IV di SDN 100070 Sayur Matinggi.

## F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Instrumen Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara-cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Margonomenyatakan bahwa, “Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan penetapan skor angka.”<sup>4</sup>Dengan demikian tes merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian bentuk serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sekelompok siswa, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang perubahan pengetahuan setelah melewati proses belajar mengajar. Adapun kisi-kisi tes yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Tes Siklus I dan II**

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui pengertian gaya dan gerak.	1,2,3	3
2	Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	4, 5, 6, 7, 8,	5
3	Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak.	9, 10, 11, 12, 13,	5
4	Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	14, 15, 16,17, 18, 19, 20	7
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

<sup>4</sup>S Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).



2. Lembar observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa.<sup>5</sup> Adapun kisi-kisi lembar observasi yang akan di gunakan dalam mengamati proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi**

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah Soal
1	Kemauan siswa dalam Belajar	1,2	2
2	Kegiatan diskusi Kelompok	3, 4	2
3	Persentase hasil diskusi	5 6	2
4	Perhatian siswa dalam belajar	7	1
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Karena itu terhadap teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, penyidik dan waktu. Dalam konteks penelitian ini tehnik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, dalam hal ini adalah peserta didik.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.219-220.

sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup>Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

### 1) **Data Kualitatif**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah logika ilmiah. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

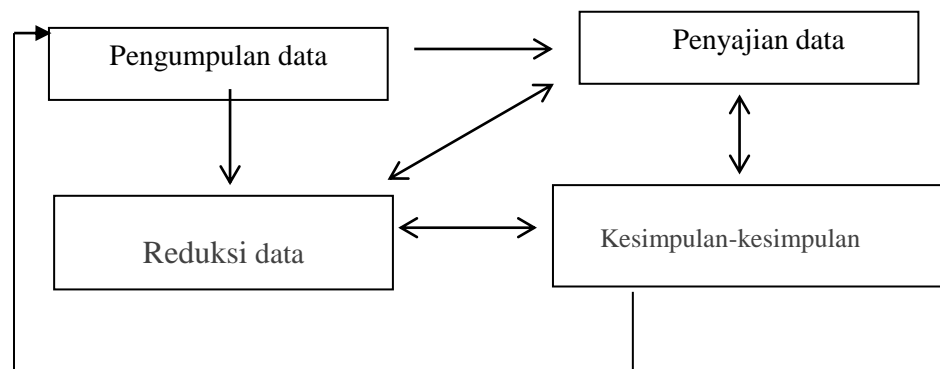
- a) Menelaah seluruh data dengan cara membaca, mempelajari data yang tersedia dari berbagai sumber seperti: wawancara, observasi, dokumen dan sebagainya.
- b) Klasifikasi data: mengelompokkan data sesuai dengan sistematika pembahasan.
- c) Reduksi data: memeriksa kelengkapan data untuk mencari kekurangan dan mengesampingkan yang tidak relevan.
- d) Memeriksa keabsahan data.
- e) Penarikan kesimpulan: merangkum uraian–uraian dalam susunan kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat non hipotesa karena bobot dan validitas keilmuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.106.

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim sebagai berikut:<sup>7</sup>



Gambar: 1 Teknik Analisis Data

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Ni = Nilai Rata-rata

<sup>7</sup>Ibrahimdkk, Muhsin, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: University Press, 2019), hlm.72.

$\sum X$  = Jumlah nilai siswa

$N$  = Jumlah Siswa

Dengan demikian sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari:

- 1) Meningkatnya hasil belajar kognitif pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan nilai KKM 70 rata-rata
- 2) Meningkatkan hasil belajar kognitif pada tema daerah tempat tinggalku melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ketuntasan peserta didik di dalam kelas mencapai 75% dari seluruh peserta didik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

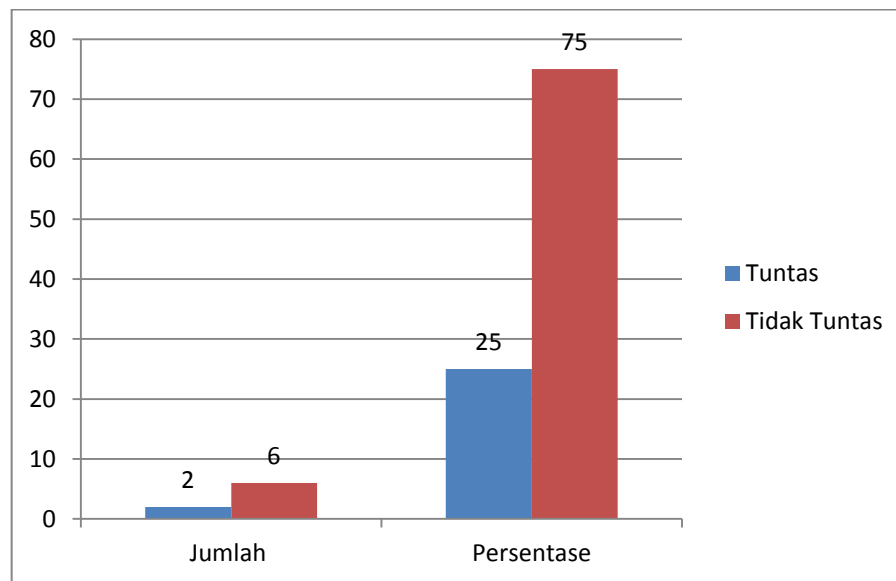
#### **A. Kondisi Awal**

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan pretest atau tes hasil belajar siswa pada pra tindakan yang dilakukan pada pembelajaran IPA. Berdasarkan tes awal yang dilakukan diketahui nilai tertinggi yang diraih pada tes awal sebesar 80 sedangkan nilai minimal sebesar 55. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Peserta Didik (Pra Siklus)**

Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
8	2	25%	6	75%	66,63

Sesuai hasil data di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata keseluruhan tes sebesar 66.63 dimana dari 8 siswa yang di tes terdapat sebanyak 6 siswa tidak tuntas dan sebanyak 2 siswa tuntas. Adapun persentase siswa yang tuntas adalah sebesar 25% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 75%. Hal ini menunjukkan masih tingginya jumlah siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Tes Pra Siklus**

## 1. Deskripsi Data Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan ke-1 membahas tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda, sedangkan pada pertemuan ke-2 pada siklus I membahas tentang gaya mempengaruhi benda. Pelaksanaan siklus I ini mulai tanggal 8 Maret sampai pada tanggal 13 Maret.

### a. Pertemuan Ke I Siklus I

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a) Meminta izin kepada kepala SD 100070 Sayur Matinggi terkait pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

- b) Peneliti bersama guru Kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan.
- d) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajarankooperatif tipe *STAD*.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

## 2) Pelaksanaan Tindakan siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Maret 2021 sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 Pertemuan pertama pada Siklus I pada pukul 9.15 pada pembelajaran les ketiga. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kelas guru kelas IV dan peneliti memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran seperti mencuci tangan dan memberikan *hand sanitizer*.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran. Guru mengecek

kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal guru juga membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa.

#### **b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran strategi pembelajaran *STAD*. Dimana tahapan pertama adalah presentasi kelas guru menyampaikan materi pelajaran secara ringkas. Pada tahapan ini siswa mencatat beberapa point penting yang disampaikan oleh guru. Setelah menyampaikan pelajaran guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang per kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan bahan ajar yang dibagikan. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk melakukan kuis (ulangan) terkait bahan ajar yang didiskusikan oleh siswa dalam kelompok. Terkait hasil ulangan guru memberikan skor kepada para siswa secara individual.

#### **c) Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan akhir, guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, se usai kegiatan tersebut. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan kedua yang akan dilaksanakan serta rencana akan melakukan tes hasil belajar pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dia dan mengucapkan salam.



### 3) Kegiatan Observasi Siklus I

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas IV. Guru kelas IV bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Untuk mengukur pencapaian hasil observasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir Observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti memberikan penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Selanjutnya untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70-84

Cukup : 50-69

Kurang : 0-49

Selanjutnya hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Pertemuan I Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran		√		
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok		√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya	√			
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi		√		
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
<b>Jumlah skor</b>		<b>14</b>			
<b>Persentase</b>		<b>50.00</b>			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.

Poin 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan I siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.00 dengan kategori cukup. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dimana dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata masih berada pada skala penilaian rendah atau tidak aktif. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena masih banyak item-item yang belum

terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

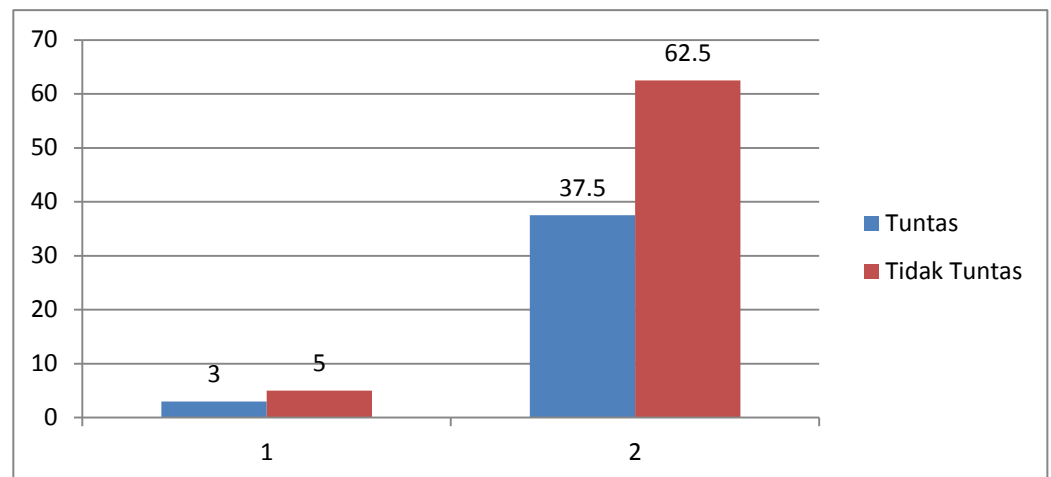
- a) Guru tidak mengarahkan dan memantau peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok.
- b) Guru kurang mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.
- c) Guru kurang mengarahkan peserta didik untuk tetap kompak dalam pembelajaran.
- d) Guru tidak mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.
- e) Belum terciptanya suasana kompetisi untuk meraih skor yang maksimal dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
- f) Peserta kurang aktif dalam kegiatan kelompok dan tidak membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah data hasil tes dan hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar ( $\geq 75$ ) yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.3**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Keterangan	Siklus I Pertemuan I		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	3 siswa	37.5 %	66.25
2	Tidak Tuntas	5 Siswa	62.5 %	
<b>Jumlah</b>		<b>8 siswa</b>	<b>100 %</b>	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 8 siswa kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi terdapat sebanyak 3 siswa yang tuntas atau sekitar 37.5%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau sebesar 62.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa atau 37.5% sedangkan

siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 atau 62.5%. Data yang diperoleh terdapat hanya 3 peserta didik yang tuntas dari 8 siswa secara keseluruhan.

#### **4) Refleksi Hasil Pertemuan I Siklus I**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan sering ribut bersama teman-temannya. Untuk itu perbaikan pembelajaran selanjutnya peneliti lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap terfokus kepada siswa sebagai subjek penelitian.
- b) Masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya ketika kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama saat kesulitan memahami materi.
- c) Dalam berdiskusi para anggota kelompok belum terlihat kompak dan hanya sebagian siswa yang terlibat. Pembelajaran berikutnya peneliti akan mendorong siswa dan memantau aktivitas kegiatan kelompok agar berjalan dengan efektif.

- d) Pada saat menjawab kuis yang diberikan siswa masih banyak yang saling mencontoh dan kerja sama sehingga pembelajaran berikutnya peneliti akan lebih optimal mengarahkan siswa dalam kegiatan kuis.

## **b. Pertemuan Ke II Siklus I**

### **1) Perencanaan Pertemuan Ke II Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a) Peneliti bersama guru Kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan.
- c) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai hasil refleksi pertemuan I siklus I.
- d) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajarankooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

### **2) Pelaksanaan Pertemuan Ke II Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran ke II pada siklus I ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2021. Adapun materi yang dipelajari pada

pertemuan ini adalah gaya memengaruhi bentuk benda. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kelas guru kelas IV dan peneliti memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran seperti mencuci tangan dan memberikan *hand sanitizer*.

**a) Kegiatan Awal Pertemuan Ke II Siklus I**

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan.

Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal guru juga membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa.

**b) Kegiatan Inti Pertemuan Ke II Siklus I**

Pada kegiatan inti ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran strategi pembelajaran *STAD*. Dimana tahapan pertama adalah presentasi kelas guru menyampaikan materi pelajaran gaya memengaruhi bentuk benda secara ringkas. Pada tahapan ini siswa mencatat beberapa point penting yang disampaikan oleh guru. Setelah menyampaikan pelajaran guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang per kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan bahan ajar erkait dengan bagaimana

bentuk balon ketika ditarik atau ditekan. Apakah sama dengan bentuk awalnya. Gerakan apa saja yang diberikan pada plastisin untuk membentuk mainan. Apa yang dapat kamu simpulkan mengenai pengaruh gaya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk melakukan kuis (ulangan) terkait bahan ajar yang didiskusikan oleh siswa dalam kelompok. Terkait hasil ulangan guru memberikan skor kepada para siswa secara individual.

### **c) Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan akhir, guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, sesuai kegiatan tersebut. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan berikutnya yang akan dilaksanakan serta rencana akan melakukan tes hasil belajar. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dia dan mengucapkan salam.

### **3) Observasi pertemuan II Siklus I**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas IV. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Kriteria keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti memberikan penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Selanjutnya untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap



indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70-84

Cukup : 50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Siklus I Pertemuan ke II**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran			√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok			√	
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya		√		
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi		√		
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
Jumlah skor		18			
Keterangan		64.29			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.

Poin 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan II siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64.29 dengan kategori cukup. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dimana dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata masih berada pada skala penilaian rendah atau tidak aktif. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

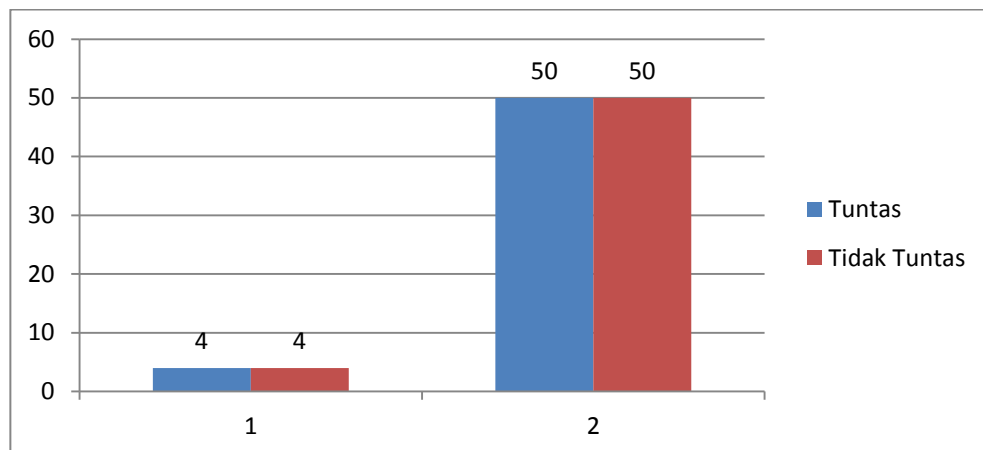
- a) Guru belum mampu mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok.
- b) Siswa belum semuanya termotivasi dalam pembelajaran.
- c) Siswa kurang kompak dalam kegiatan berdiskusi.
- d) Masih ada siswa yang tidak berani membacakan hasil diskusinya di dalam kelas.
- e) Peserta kurang aktif dalam kegiatan kelompok dan tidak membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- f) Guru tidak memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya sebagai upaya mendorong kemandirian siswa dalam belajar.

Selanjutnya diakhir pembelajaran pertemuan ke II siklus I guru melakukan tes kepada siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.5**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus IPertemuan ke II**

No	Keterangan	Siklus IPertemuan ke II		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	4 siswa	50 %	71.25
2	Tidak Tuntas	4 Siswa	50 %	
<b>Jumlah</b>		<b>8 siswa</b>	<b>100 %</b>	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 8 siswa kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi terdapat sebanyak 4 siswa yang tuntas atau sekitar 50%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Hasil Tes Pertemuan ke-II Siklus I**

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa atau 50% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 atau 50%. Data yang diperoleh terdapat hanya 4 peserta didik yang tuntas dari 8 siswa secara keseluruhan.

#### **4) Refleksi Hasil Pertemuan II Siklus I**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi pada pembelajaran ke II menunjukkan bahwasanya responsif, keantusiasan, keaktifan dan kerjasama siswa sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Namun masih perlu ditingkatkan agar siswa meraih hasil belajar yang maksimal.
- b) Keberanian siswa dalam memberikan pendapat dan bertanya masih kurang maksimal sehingga dalam pembelajaran berikutnya guru lebih mendorong dan memotivasi siswa .pemberian motivasi bisa

dilakukan dengan memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang meraih skor tertinggi.

- c) Dalam berdiskusi masih ada peserta didik yang pasif sehingga dalam pembelajaran guru dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam berdiskusi. Bagi kelompok yang paling aktif, maka akan mendapat *reward*. Peneliti juga lebih sering untuk berkeliling
- d) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan masih rendah hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan masih rendah. Untuk itu guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran.

## **2. Deskripsi Data Siklus II**

### **a. Pertemuan I Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021 dengan alokasi waktu 2x35 menit dan hari Sabtu tanggal 27 Maret 2021 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada tahap siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap dalam satu kali pertemuan.

#### **1) Tahap Perencanaan Pertemuan I Siklus II**

Pada tahap perencanaan siklus II ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas IV tentang pelaksanaan pembelajaran siklus ke II.
- b) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yakni berupa RPP dengan Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan memperhatikan berbagai masukan dari refleksi siklus I.
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa.
- d) Menyiapkan lembar tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

## 2) Tahap Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin 22 Maret 2021. Setelah memeriksa kesiapan siswa termasuk protokol kesehatan maka selanjutnya pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan berdoa bersama kemudian peneliti melakukan *ice breaking* dengan cara tepuk cek bum, ketika guru mengucapkan kata cek maka siswa diminta untuk tepuk tangan 1 kali. apabila guru mengucapkan kata bum, maka siswa diminta menepuk tangan mereka ke atas meja.

kemudian Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa kemudian siswa menjawab dengan serentak. Selanjutnya guru menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang hendak dilakukan dan menjelaskan prosedur skor yang akan diberikan serta reward yang akan diberikan.

Sesuai dengan skenario di atas menunjukkan bahwa di siklus II ini siswa mulai terlihat antusias dalam pembelajaran dimana saat guru bertanya siswa antusias hendak menjawab dan juga siswa terlihat sudah mulai berani memberikan pertanyaan. Hal ini diduga setelah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa serta siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya pada kegiatan inti Guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*.

#### **b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini, peneliti memulai pelajaran dengan menyajikan materi sebagai pengantar yakni, menjelaskan secara singkat materi Besar Gaya. Besar gaya yang dimiliki sumber gaya tidak sama. Misalnya, besar gaya yang diberikan kuda berbeda dengan besar gaya yang

diberikan sapi. Begitu pun manusia. Gaya yang dihasilkan setiap orang mungkin berbeda-beda. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru mempraktekkan dengan melibatkan beberapa siswa untuk melempar bola.

Pada tahapan pembelajaran ini para siswa sebenarnya sudah mulai terlihat aktif saat dilakukan berinteraksi melalui beberapa pertanyaan. Kemudian para siswa juga tergolong aktif karena dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru. Pada saat disuruh tampil ke depan kelas untuk membacakan beberapa hasil diskusinya. Selain itu guru memberikan reward kepada siswa yang tergolong aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c) **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan penutup, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan kedua yang akan dilaksanakan serta rencana akan



melakukan tes hasil belajar pada siklus II. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi pertemuan I Siklus II

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas IV. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70-84

Cukup : 50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Pertemuan I Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran			√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok			√	

5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya			√	
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi			√	
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
Jumlah skor		20			
Persentase		74.07			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.

Poin 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan I siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 74.07 dengan kategori cukup. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mulai aktif dimana dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata masih berada pada skala penilaian aktif atau baik. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa meningkat dari pembelajaran sebelum-sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan telah mulai maksimal karena namun masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa dalam berinteraksi saat kuis belum maksimal masih ada sebagian dari siswa yang kurang terlibat aktif.

- b) Siswa mulai termotivasi untuk mendapatkan skor tertinggi dalam pembelajaran.
- c) Siswa masih kurang kompak dalam berdiskusi..
- d) Masih ada siswa yang tidak berani membacakan hasil diskusinya di dalam kelas.
- e) Guru tidak memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya sebagai upaya mendorong kemandirian siswa dalam belajar.

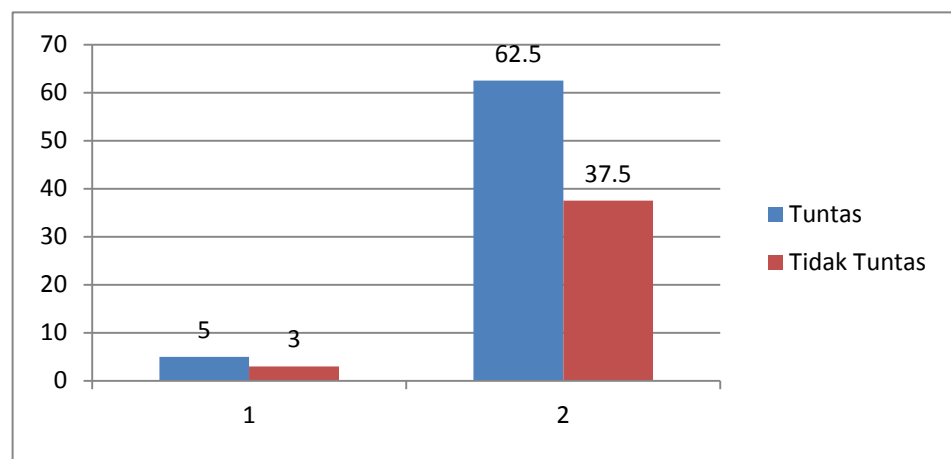
Selanjutnya diakhir pembelajaran pertemuan ke II siklus I guru melakukan tes kepada siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke I**

No	Keterangan	Siklus II Pertemuan ke I		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	5 siswa	62.5 %	76.88
2	Tidak Tuntas	3 Siswa	37.5 %	
<b>Jumlah</b>		<b>8 siswa</b>	<b>100 %</b>	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 8 siswa kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi terdapat sebanyak 5 siswa yang tuntas atau sekitar 62.5%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 3 siswa atau sebesar 37.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada

pembelajaran berikutnya. Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1**

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau 62.5% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 atau 37.5 Data yang diperoleh terdapat hanya 5 peserta didik yang tuntas dari 8 siswa secara keseluruhan.

#### **4) Refleksi Hasil Pertemuan I Siklus II**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi pada pembelajaran ke II menunjukkan bahwasanya siswa mulai terlihat aktif dalam pembelajaran guru diharapkan terus menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b) Belum semuanya siswa berani memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada sebagian saat ditanya guru masih diam dan tidak memberikan komentar. Dalam pembelajaran berikutnya guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk bisa aktif dalam kegiatan diskusi dan membaca hasil diskusi.
- c) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan masih rendah hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan masih rendah. Untuk itu guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran seperti penggunaan media gambar.

#### **b. Pertemuan Ke II Siklus II**

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 27 Maret 2021. Pertemuan ke II pada siklus ini merupakan lanjutan dari pembelajaran pertama pada siklus ke II.

##### **1) Tahap Tindakan Siklus II Pertemuan I**

###### **a) Kegiatan Awal Pertemuan Ke II Siklus II**

Kegiatan awal dalam penelitian ini diawali dengan peneliti mengecek kesiapan belajar siswa. Guru melakukan

apersepsi dengan mengajak siswa untuk tanya jawab yang mengarah ke materi yang akan disampaikan. Setelah melakukan apersepsi peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran secara ringkas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Kemudian sebelum memulai kegiatan inti guru mengajak siswa bernyanyi untuk menjadikan suasana rileks.

**b) Kegiatan Inti Pertemuan Ke II Siklus II**

Pada kegiatan inti ini, peneliti memulai pelajaran dengan mempersiapkan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti presentasi kelas yaitu untuk menyampaikan materi pelajaran. Kemudian siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran. Pada kegiatan diskusi ini siswa telah terlihat aktif dimana siswa berinteraksi mencari informasi sesuai materi diskusi yang dibagikan oleh guru.

Pada tahapan Setelah selesainya pembahasan materi oleh pendidik dan peserta didik mendalami materi dalam kelompoknya, maka selanjutnya diadakan kuis (ulangan). Dalam kuis ini peserta didik harus bekerja secara individual atau tidak

boleh saling membantu. Secara individual peserta didik bertanggungjawab terhadap perolehannya secara individu pada tahapan ini siswa terlihat aktif saat dilakukan berinteraksi melalui beberapa pertanyaan. Pada saat guru menjelaskan beberapa siswa sudah mulai bertanya dan kemudian pada saat diskusi siswa terlihat mulai kompak. Kemudian para siswa juga tergolong aktif saat memberikan tanggapan dan komentar kepada kelompok lain saat diarahkan tampil secara bergantian.

**c) Kegiatan Akhir Pertemuan Ke II Siklus II**

Pada kegiatan akhir bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar hari ini kemudian siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran pada hari ini dengan menanyakan tanggapan siswa dalam pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan kesimpulan terakhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru melakukan tes hasil belajar pada siklus II. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Kegiatan Observasi Pertemuan Ke II Siklus II**

Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Kriteria

keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti memberikan penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Dan untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik :70-84

Cukup :50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran				√
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan			√	
4	Kerja sama dalam kelompok			√	
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya			√	
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi			√	
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan				√
<b>Jumlah skor</b>		<b>23</b>			
<b>Persentase</b>		<b>85.19</b>			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.



Poin 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

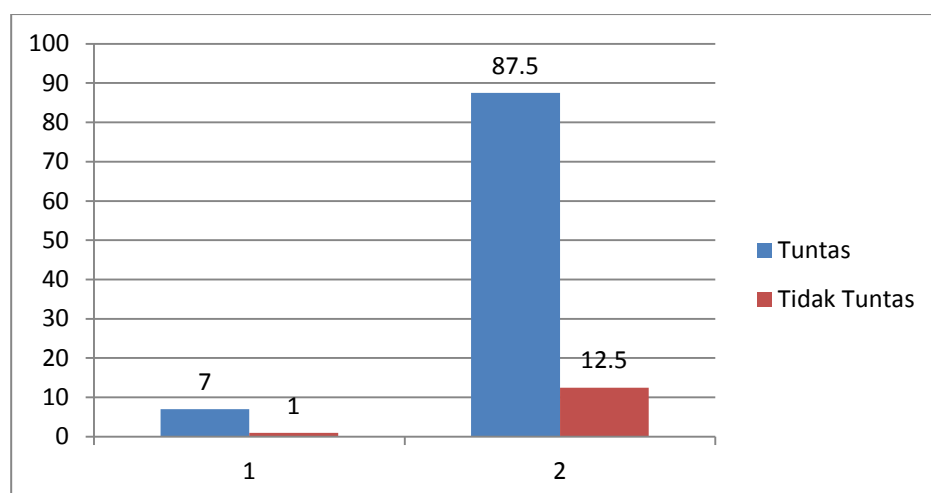
Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan II siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.19 dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat baik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran siswa telah menunjukkan keaktifannya dan berinteraksi dengan sesama teman kelompoknya dengan sangat baik.

Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam belajar baik dalam kelompok maupun individu sehingga peserta didik lebih aktif dibandingkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru juga memotivasi peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan untuk lebih teliti sehingga peserta didik mulai berani untuk bertanya. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan telah maksimal karena siswa terlihat mulai aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya diakhir pembelajaran guru melakukan tes kepada siswa hasil tes yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**  
**Pertemuan ke II**

No	Keterangan	Siklus IIPertemuan ke II		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	7 siswa	87.5 %	81.25
2	Tidak Tuntas	1 Siswa	12.5 %	
<b>Jumlah</b>		<b>8 siswa</b>	<b>100 %</b>	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 8 siswa kelas IV SD Negeri 100070 Sayur Matinggi terdapat sebanyak 7 siswa yang tuntas atau sekitar 87.5%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 1 siswa atau sebesar 12.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa telah mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-2 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke II**

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa atau 87.5% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 atau 12.5 Data yang diperoleh terdapat hanya 5 peserta didik yang tuntas dari 8 siswa secara keseluruhan.

#### **d. Refleksi Hasil Pertemuan II Siklus II**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus II dengan guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* telah mampu meningkat hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Responsif peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke I diperoleh nilai rata-rata sebesar 74.07 hal ini menunjukkan ada peningkatan dari pembelajaran pertemuan ke II pada siklus I. Kemudian pada pertemuan ke II siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.19 pencapaian ini menunjukkan adanya perubahan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran.

### **B. Pembahasan**

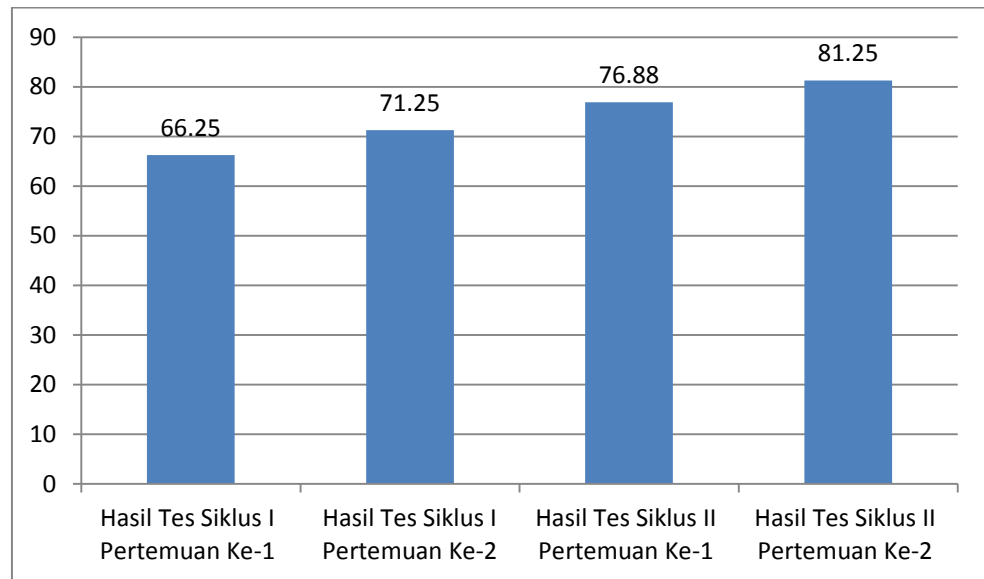
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui hasil penelitian mulai dari siklus I pertemuan ke I sampai siklus II pertemuan

yang ke II dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sesuai yang diharapkan yaitu 75 % peserta didik memperoleh nilai sesuai ketuntasan belajar peserta didik yaitu 75. Peningkatan kemampuan berhitung peserta didik pada penelitian ini telah mencapai 87,5%, maka penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2. Adapun peningkatan pencapaian nilai rata-rata hasil tes siswa dalam tiap pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan**  
**Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persentase</b>
1	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1	66.25
2	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	71.25
3	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1	76.88
4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2	81.25

Sesuai dengan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sampai siklus II, dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



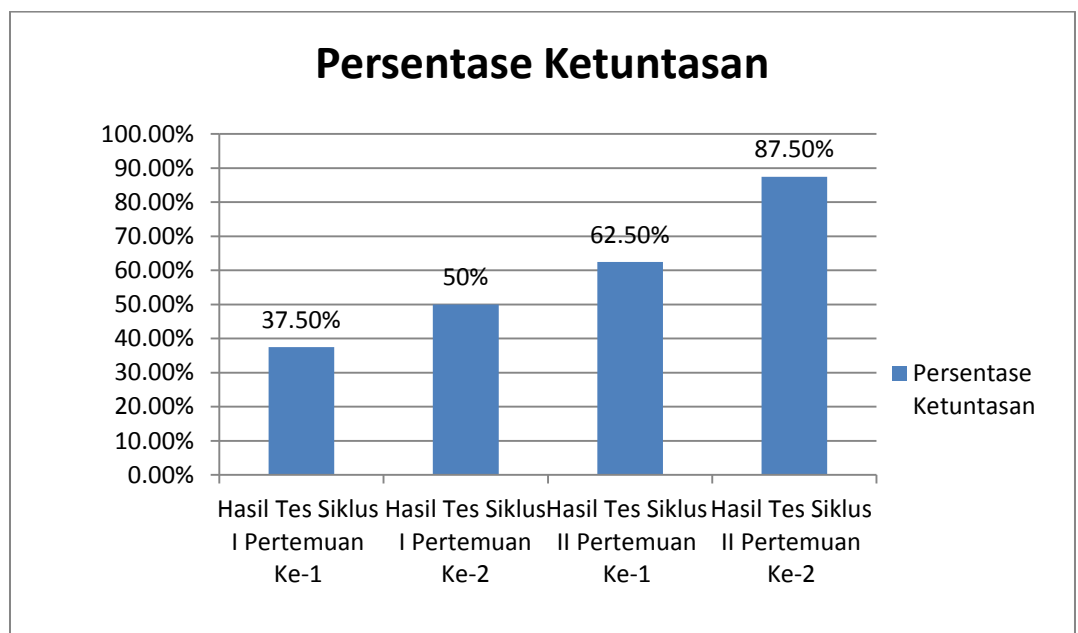
**Gambar 4.6**  
**Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan**  
**Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil nilai rata-rata tes hasil belajar dimana pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 66.25 kemudian pada pertemuan ke II siklus I sebesar 71.25. pencapaian nilai rata-rata ini meningkat sesuai dengan perbaikan-perbaikan permasalahan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan masukan guru kelas IV pada kegiatan refleksi. Kemudian pada pertemuan ke I siklus II diperoleh nilai rata-rata 76.88 dan meningkat pada pertemuan ke II sebesar 81.25. kemudian adapun jumlah persentase yang tuntas pada pembelajaran yang dilakukan pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Peningkatan Persentase Ketuntasan pada Siklus I sampai Siklus II**

No	Tahapan	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase
1	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1	3	37.5%	5	62.5%
2	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	4	50%	4	50%
3	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1	5	62.5%	3	37.5%
4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2	7	87.5%	1	12.5%

Peningkatan persentase ketuntasan pada Siklus I sampai Siklus II juga dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.7**  
**Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas pada Siklus I sampai Siklus II**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II.

Persentase ketuntasan belajar meningkat pertemuan ke I siklus I yaitu sebesar 37.50% meningkat menjadi 50% terjadi peningkatan sebesar 12.5%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama sebesar 62.50% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 87.50% yaitu terjadi peningkatan sebesar 25 persen. Pencapaian ini merupakan wujud keberhasilan dari proses belajar yang dilaksanakan. Dimana belajar merupakan suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri. Sejalan dengan ini Budiningsih (2008: 20) menyatakan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>1</sup>

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan penguasaan siswa bertambah baik sesuai proses pembelajaran yang dilakukan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dan berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurul Hikmah dan Hermin Budiningarti dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan pada materi perpindahan kalor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model

---

<sup>1</sup>Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), hlm.12.

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terlaksana dengan baik pada seluruh kelas eksperimen.<sup>2</sup>

Dengan demikian setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya pada saat belajar. Melatih siswa mengembangkanketerampilan sosialnya dalam belajar. Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran dan dapat memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus-28 Agustus 2020 di SD Negeri 100070 Sayur Matinggi dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan perencanaan yang telah ditetapkan peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan penelitian semaksimal mungkin. Penelitian yang bersifat maksimal atau sempurna sangat sulit dicapai dan peneliti merasa adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti.
2. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas IV dan materi tema daerah tempat tinggalku tidak menggambarkan hasil belajar siswa disemua mata pelajaran.

---

<sup>2</sup>Nurul Hikmah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Pada Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan Pada Materi Perpindahan Kalor," *Inovasi Pendidikan Fisika* 2, no. 3 (2013): hlm.257, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/7385>. Diakses pada Tanggal 10 Juni 2021 pada pukul 18.20 WIB.



3. Waktu yang terbatas pada saat diskusi sehingga ada siswa yang kurang dapat memanfaatkan waktu yang singkat.
4. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dan hambatan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti tetap bersyukur bisa melaksanakan penelitian dan tetap berusaha sekuat tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan juga hasil yang baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil perbaikan pembelajaran maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II. Siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke I yaitu sebanyak 3 siswa atau dengan persentase sebesar 37.50%. Terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan ke II dengan siswa tuntas sebanyak 4 atau dengan persentase sebesar 50% yaitu terjadi peningkatan sebesar 12.5%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau dengan persentase sebesar 62.50% meningkat pada siklus ke II pertemuan ke II dimana jumlah siswa tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 87.50%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan.

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka disaran kepada:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran, karena melalui penggunaan model strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa terlatih dan mudah memahami materi yang

disampaikan, sehingga proses pembelajaran akan mengasikkan, dan menyenangkan.

2. Bagi kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana prasarana pembelajaran seperti media, strategi atau dukungan-dukungan yang lain, sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperbanyak buku referensi para staf guru.
3. Bagi siswa diharapkan mempersiapkan diri dengan baik, dalam belajar lebih aktif dan lebih giat lagi agar mencapai hasil belajar yang lebih maksimal disetiap pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Anwar Hidayat. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Proses Dasar Perlakuan Logam di SMK N 1 Sedayu." *Skripsi*, UNY, 2015. <https://eprints.uny.ac.id/23135/>.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Media, 2012.
- Haryanto. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Hikmah, Nurul. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan Pada Materi Perpindahan Kalor." *Inovasi Pendidikan Fisika* 2, no. 3 (2013). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/7385>.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Ibrahim, Muhsin, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press, 2019.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lorin, W, Anderson. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Lelya Hilda. Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Kimia. October 28, 2021. <https://adoc.pub/metode-course-review-horay-untuk-meningkatkan-kemampuan-nume.html>.

- Syah, Muhibbin,. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution, Sunarti. "Wali Kelas IV," Wawancara Tanggal 19 Oktober 2019.
- Adoc.pub. "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013) Oleh: Lelya Hilda 1. Abstract - PDF Free Download." Accessed August 5, 2021. <https://adoc.pub/pendekatan-saintifik-pada-proses-pembelajaran-telaah-kurikul.html>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sari, Hutri Purnama. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan garis singgung lingkaran kelas viii di SMP N 2 Padangsidimpuan." Undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2016. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5692/>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Slavin, Robert, E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Dua, 2015.
- Subekti, Ari. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Tussunyah, Isti Ana. "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Alat Indra Manusia Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) pada Siswa Kelas IV SDN 1 Cabeankunti Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016." Other, IAIN Salatiga, 2015. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>.

Wahab, Jufri. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, n.d.

Wahyono, Budi. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Lampiran I

**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	20 Juli 2019
2	Penulisan Proposal	23 November s/d 25 Desember 2019
3	Penelitian Proposal	03 Februari s/d 29 Maret 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	15 Desember 2021
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	14 Juni 2021
6	Seminar Proposal	30 Juni 2021
7	Revisi Proposal	01 Juli s/d 15 Juli 2021
8	Surat Riset	16 Juli 2021
9	Penelitian di Lapangan	22 Juli s/d 13 Agustus 2021
10	Pengelolaan Data	16 Agustus s/d 23 Agustus 2021
11	Penulisan Hasil Penelitian	24 Agustus s/d 10 September 2021
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing	23 September s/d 19 Oktober 2021
13	II	03 November 2021
14	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	20 November 2021
15	Pembimbing I	22 November s/d 25 November 2021
16	Seminar Hasil	30 November 2021
17	Revisi Seminar Hasil Sidang Munaqosyah	01 Desember s/d 24 Desember 2021
	Revisi Sidang Munaqosyah	

**Padangsidimpuan, Desember 2021**  
**Penulis**

**Maisaroh Harahap**  
**NIM. 1620500102**

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN KE I

**Sekolah** : SDN 100070 Sayur Matinggi  
**Muatan Terpadu** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV ( Empat )/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Sub Tema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui pengertian gaya dan gerak.
	3.4.2 Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak.

#### C. Tujuan Pembelajaran


Melalui pendekatan saintifik, model pembelajaran *STAD*, metode penugasan dan teknik *Example Non Example* siswa:

1. Mampu mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
2. Mampu mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak dengan baik dan benar.

#### D. Alat dan Media Pembelajaran

<b>Alat</b>	<b>:</b>	<b>Laptop</b>	<b>Sumber belajar</b>	<b>:</b>	<b>Internet, sumber yang relevan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Gambar</b>			<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>(Sintak Model <i>STAD</i>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati berbagai gambar tentang gaya dan gerak.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati guru saat mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok dibentuk dengan 4-5 anggota yang heterogen.</li> <li>❖ Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. ( <b>Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita tentang gaya dan gerak di dalam buku siswa.</li> <li>❖ Alternatif lain, Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta untuk menyimak.</li> <li>❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul>	50 menit

	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <b>(Mandiri)</b></li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Melakukan penilaian/kuis.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan penghargaan dan penguatan kepada pencapaian siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	<p>10 menit</p>

### 3. Penilaian (Asesmen)

Penilaian pengetahuan (Aspek Kognitif) : Tes pilihan ganda



.....  
Mahasiswa

**MAISAROH HARAHAP**  
NIM. 1620500102

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE II**

**Sekolah** : SDN 100070 Sayur Matinggi  
**Muatan Terpadu** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV ( Empat )/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Sub Tema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4. Mengidentifikasi macam-macam gaya. 1. macam gaya.
	3.4. Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 2. dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.


**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pendekatan saintifik, model pembelajaran *STAD*, metode penugasan dan teknik *Example Non Example* siswa:

1. Mampu Mengidentifikasi macam-macam gaya.
2. Mampu menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

**D. Alat dan Media Pembelajaran**

<b>Alat</b>	<b>:</b>	<b>Laptop</b>	<b>Sumber belajar</b>	<b>:</b>	<b>Internet, sumber yang relevan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Gambar</b>			<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>(Sintak Model <i>STAD</i>) <b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati berbagai gambar tentang gaya dan gerak.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati guru saat mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat tentang macam-macam gaya.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok dibentuk dengan 4-5 anggota yang heterogen.</li> <li>❖ Setiap siswa kemudian menulis</li> </ul>	50 menit

	<p>pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. (<b>Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita tentang gaya dan gerak di dalam buku siswa.</li> <li>❖ Alternatif lain, Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta untuk menyimak.</li> <li>❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (<b>Mandiri</b>)</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Melakukan penilaian/kuis.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan penghargaan dan penguatan kepada pencapaian siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	<p>10 menit</p>

3. Penilaian (Asesmen)

Penilaian pengetahuan (Aspek Kognitif) : Tes pilihan ganda



.....  
Mahasiswa

**MAISAROH HARAHAP**  
NIM. 1620500102

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE I**

**Sekolah** : SDN 100070 Sayur Matinggi  
**Muatan Terpadu** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV ( Empat )/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Sub Tema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.4. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
	3.4.2. Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.


**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>STAD</i> , metode penugasan dan teknik <i>Example Non Example</i> siswa:
1. Mampu menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Mampu mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

**D. Alat dan Media Pembelajaran**

Alat	:	Laptop	Sumber belajar	:	Internet, sumber yang relevan
------	---	--------	----------------	---	-------------------------------

Media Pembelajaran	:	Gambar		Buku Guru & Siswa
--------------------	---	--------	--	-------------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>(Sintak Model <i>STAD</i>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati berbagai gambar tentang gaya dan gerak.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati guru saat mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat tentang macam-macam gaya.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok dibentuk dengan 4-5 anggota yang heterogen.</li> <li>❖ Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. (<b>Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita tentang gaya dan gerak di dalam buku siswa.</li> <li>❖ Alternatif lain, Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta untuk menyimak.</li> <li>❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat</li> </ul>	50 menit



	<p>pada buku. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. <b>(Mandiri)</b></li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Melakukan penilaian/kuis.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan penghargaan dan penguatan kepada pencapaian siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	10 menit

### 3. Penilaian (Asesmen)

Penilaian pengetahuan (Aspek Kognitif) : Tes pilihan ganda



.....  
Mahasiswa

**MAISAROH HARAHAP**  
NIM. 1620500102

Lampiran V

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE II**

**Sekolah** : SDN 100070 Sayur Matinggi  
**Muatan Terpadu** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV ( Empat )/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Sub Tema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku

**B. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	4.4. Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.
---	--

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pendekatan saintifik, model pembelajaran *STAD*, metode penugasan dan teknik *Example Non Example* siswa: Mampu Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

**D. Alat dan Media Pembelajaran**

<b>Alat</b>	<b>:</b>	<b>Laptop</b>	<b>Sumber belajar</b>	<b>:</b>	<b>Internet, sumber yang relevan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Gambar</b>			<b>Buku Guru &amp; Siswa</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>(Sintak Model <i>STAD</i>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati berbagai gambar tentang gaya dan gerak.</li> </ul> <div data-bbox="459 922 1091 1240" style="text-align: center;"> <p style="text-align: center;"><b>Hubungan Gaya dan Gerak</b></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati guru saat mempresentasikan intisari materi pelajaran secara singkat tentang hubungan gaya dan gerak.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok dibentuk dengan 4-5 anggota yang heterogen.</li> <li>❖ Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. (<b>Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita tentang gaya dan gerak di dalam buku siswa.</li> <li>❖ Alternatif lain, Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta untuk menyimak.</li> <li>❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk</li> </ul>	50 menit

	<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (<b>Mandiri</b>)</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Melakukan penilaian/kuis.</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan penghargaan dan penguatan kepada pencapaian siswa.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</li> <li><input type="checkbox"/> Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	10 menit

### 3, Penilaian (Asesmen)

Penilaian pengetahuan (Aspek Kognitif) : Tes pilihan ganda



.....  
Mahasiswa

**MAISAROH HARAHAP**  
NIM. 1620500102



Lampiran VI

**PEDOMAN OBSERVASI  
SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut :**

**Skala penilaian :**

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.
3. 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran		√		
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok		√		
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya	√			
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi		√		
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
<b>Jumlah skor</b>		<b>14</b>			
<b>Persentase</b>		<b>50.00</b>			

Padangsidempuan, Juli 2020

Maisaroh Harahap

Lampiran VII

**PEDOMAN OBSERVASI  
SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut :**

**Skala penilaian :**

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.
3. 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran			√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok			√	
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya		√		
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi		√		
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
Jumlah skor		18			
Persentase		64.29			

Padangsidempuan, Juli 2020

Maisaroh Harahap

Lampiran VIII

**PEDOMAN OBSERVASI  
SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut :**

**Skala penilaian :**

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.
3. 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran			√	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		√		
4	Kerja sama dalam kelompok			√	
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya			√	
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi			√	
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan			√	
Jumlah skor		20			
Persentase		74.07			

Padangsidempuan, Juli 2020

Maisaroh Harahap



Lampiran IX

**PEDOMAN OBSERVASI  
SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Petunjuk : Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda *checklist* (✓) sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut :**

**Skala penilaian :**

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan bagainya.
3. 2 yaitu rendah, tidak baik tidak aktif dan sebagainya.
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemauan siswa dalam menerima pembelajaran				✓
2	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			✓	
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok			✓	
5	Keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompoknya			✓	
6	Kemauan siswa dalam berdiskusi			✓	
7	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan				✓
<b>Jumlah skor</b>		<b>23</b>			
<b>Persentase</b>		<b>85.19</b>			

Padangsidempuan, Juli 2020

Maisaroh Harahap

Lampiran X

**INSTRUMEN TES**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Pilihan Ganda:

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar. Berdoalah sebelum mengerjakan!

1. Dalam sains, dorongan dan tarikan yang dapat mempengaruhi kedudukan meja dikenal dengan sebutan ....
  - a. Gaya
  - b. Kerja
  - c. Usaha
  - d. Gerak
  
2. Sepeda dapat bergerak karena adanya ....
  - a. Gesekan
  - b. Gravitasi
  - c. Gaya
  - d. Pantulan
  
3. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ....
  - a. Pegas
  - b. Neraca
  - c. Batre
  - d. Dynamometer
  
4. Satuan gaya dinyatakan dengan ....
  - a. Meter
  - b. Newton
  - c. Watt
  - d. Liter
  
5. Gaya yang timbul karena sifat elastis disebut gaya ....
  - a. Pegas
  - b. Listrik
  - c. Gravitasi
  - d. Magnet
  
6. Benda yang akan tenggelam ketika dimasukkan ke dalam air adalah ....
  - a. Paku
  - b. Karet gelang
  - c. Batu apung
  - d. Gabus

7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik magnet bumi adalah ....
  - a. Gaya magnet
  - b. Gaya gesek
  - c. Gaya gerak
  - d. Gaya gravitasi
8. Buah kelapa selalu jatuh kebawah, hal itu menunjukkan adanya gaya ....
  - a. Panas
  - b. Dorong
  - c. Gravitasi
  - d. Magnet
9. Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan semakin ....
  - a. Kecil
  - b. Besar
  - c. Meluas
  - d. Mengecil
10. Menutup pintu dari dalam ruang membutuhkan gaya yang berupa ....
  - a. Dorongan
  - b. Tarikan
  - c. Tolakan
  - d. Lemparan
11. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ....
  - a. Elastic
  - b. Kecil
  - c. Besar
  - d. Bergerak
12. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ....
  - a. Lari
  - b. Tarik tambang
  - c. Sepak bola
  - d. Badminton
13. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ....
  - a. Berubah bentuk
  - b. Berubah warna
  - c. Bergerak kearah tertentu
  - d. Diam
14. Pada saat kita menimba air, maka gaya yang akan kita berikan berbentuk....
  - a. Dorongan
  - b. Pegas

- c. Tarikan
  - d. Tolakan
15. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah .... Memberikan pada meja tersebut
- a. Aksi
  - b. Gaya
  - c. Daya
  - d. Reaksi
16. Jenis gaya yang membantu sehingga kapur tulis dapat digunakan di papan tulis adalah ....
- a. Gaya gravitasi bumi
  - b. Gaya gesek
  - c. Gaya normal
  - d. Gaya tenggelam
17. Jika gaya otot diberikan seseorang untuk mendorong sebuah lemari, maka lemari tersebut ....
- a. Pasti bergerak
  - b. Pasti berubah bentuk
  - c. Belum tentu bergerak
  - d. Pasti diam
18. Saat kita makan, gigi berperan sebagai alat gaya otot yang berfungsi untuk....
- a. Menggerakkan makanan
  - b. Mengubah bentuk makanan
  - c. Mempercepat gerak makanan
  - d. Memperlambat gerak makanan
19. Besi yang dipanaskan dan dipukul akan menjadi pipih. Hal ini menunjukkan bahwa gaya ....
- a. Mengubah bentuk benda
  - b. Mengubah berat benda
  - c. Mengubah gerak benda
  - d. Mengubah warna benda
20. Benda yang berada di atas permukaan air maka, benda tersebut dikatakan....
- a. Tenggelam
  - b. Melayang
  - c. Terapung
  - d. terendam

Lampiran XI

**SOAL ULANGAN**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Pilihan Ganda:

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar. Berdoalah sebelum mengerjakan!

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut ....
  - a. Daya
  - b. Gaya
  - c. Energi
  - d. Kekuatan
  
2. Pengertian mengenai gaya di bawah ini benar, kecuali ....
  - a. gaya dapat berupa dorongan atau tarikan.
  - b. gaya dapat menggerakkan benda yang diam.
  - c. gaya merupakan besaran skalar.
  - d. gaya dapat mempercepat atau memperlambat gerak suatu benda
  
3. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
  - 1) Kelapa jatuh dari pohonnya.
  - 2) Mendorong meja.
  - 3) Magnet menarik paku kecil yang jatuh.
  - 4) Kuda menarik gerobak.Peristiwa tersebut yang berhubungan dengan gaya tak sentuh adalah ....
  - a. 1 dan 2
  - b. 3 dan 1
  - c. 2 dan 3
  - d. 3 dan 4
  
4. Contoh gaya gesek adalah antara ....
  - a. Ban mobil dan jalan raya
  - b. Kipas angin dan tembok
  - c. buah kelapa jatuh dan tanah
  - d. Dua magnet yang berdekatan
  
5. Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh gaya ....
  - a. Gaya magnet
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya pegas

6. Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya ....
  - a. Panas
  - b. Dorong
  - c. Gravitasi
  - e. Magnet
  
6. Gaya gesek dapat menimbulkan ....
  - a. Panas
  - b. Rasa
  - c. Tarikan
  - d. Dorongan
  
7. Alat untuk mengukur besar kecilnya gaya adalah ....
  - a. Speedometer
  - b. Dinamometer
  - c. Meteran
  - d. Penggaris
  
8. Benda berikut yang memanfaatkan gaya gesek adalah ....
  - a. Panah
  - b. Ketapel
  - c. Kompas
  - d. Rem sepeda
  
9. Permainan trampolin memanfaatkan gaya ....
  - a. Gesek
  - b. Gravitasi
  - c. Panas
  - d. Pegas
  
10. Peristiwa yang berhubungan dengan gaya adalah ....
  - a. Ade menonton pertandingan sepak bola
  - b. Neni melihat bola menggelinding.
  - c. Iwan menggeser meja.
  - d. Dian menyaksikan pertandingan bulutangkis
  
11. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ....
  - a. Elastic
  - b. Kecil
  - c. Besar
  - d. Bergerak

12. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ....
- Lari
  - Tarik tambang
  - Sepak bola
  - Badminton
13. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ....
- Berubah bentuk
  - Berubah warna
  - Bergerak kearah tertentu
  - Diam
14. Gaya gesek yang semakin kasar akan semakin....
- Kecil
  - Besar
  - Meluas
  - Mengecil
15. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ....
- Aksi
  - Gaya
  - Daya
  - Reaksi
16. Jenis gaya yang membantu sehingga kapur tulis dapat digunakan di papan tulis adalah ....
- Gaya gravitasi bumi
  - Gaya gesek
  - Gaya normal
  - Gaya tenggelam
17. Salah satu benda yang akan tenggelam jika dimasukkan ke dalam air adalah....
- Paku
  - Karet gelang
  - Batu apung
  - Gabus

18. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik magnet bumi adalah ....
- Gaya magnet
  - Gaya gesek
  - Gaya gerak
  - Gaya gravitasi
19. Untuk mengukur besaran gaya dinyatakan dengan ....
- Meter
  - Newton
  - Watt
  - Liter
20. Jika gaya otot diberikan seseorang untuk mendorong sebuah lemari, maka lemari tersebut ....
- Pasti bergerak
  - Pasti berubah bentuk
  - Belum tentu bergerak
  - Pasti diam



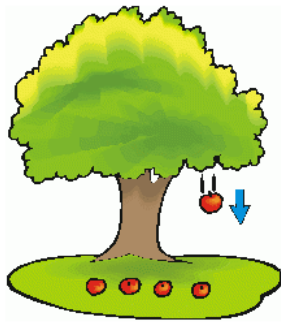
Lampiran XII

**SOAL ULANGAN**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Pilihan Ganda:

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar. Berdoalah sebelum mengerjakan!

1. Gaya dapat diartikan juga sebagai ...?
  - a. Tabrakan atau benturan
  - b. Percikan atau tekanan
  - c. Lemasan atau lenturan
  - d. Dorongan atau tarikan
  
2. Peristiwa pada gambar di bawah ini menunjukkan adanya gaya ...



- a. Gaya pegas
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya otot
- 
3. Randy menendang bola hingga bola itu bersarang di gawang lawan. Berhentinya bola yang sedang bergerak karena adanya ...
    - a. Gaya pegas
    - b. Gaya gravitasi
    - c. Gaya gesek
    - d. Gaya otot

4. Peristiwa yang berhubungan dengan gaya adalah ....
  - a. Ade menonton pertandingan sepak bola
  - b. Neni melihat bola menggelinding
  - c. Iwan menggeser meja
  - d. Dian menyaksikan pertandingan bulutangkis
  
5. Contoh yang benar di bawah ini benda berikut yang memanfaatkan gaya gesek adalah ....
  - a. Panah
  - b. Ketapel
  - c. Kompas
  - d. Rem sepeda
  
6. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi ....
  - a. Elastic
  - b. Kecil
  - c. Besar
  - d. Bergerak
  
5. Senam membuat badan sehat dan kuat. Ketika bersenam kita menggunakan gaya ....
  - a. Gaya gesek
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya gravitasi
  - d. Gaya otot
  
6. Ketika menggunakan panah, kita menggunakan gaya ....
  - a. Gaya pegas
  - b. Gaya magnet
  - c. Gaya listrik
  - d. Gaya gravitasi
  
7. Manusia dan hewan adalah makhluk hidup yang selalu beraktivitas. Dalam melakukan aktivitasnya manusia dan hewan menggunakan gaya ....
  - a. Gaya gravitasi
  - b. Gaya otot
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya magnet
  
8. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ....
  - a. Lari
  - b. Tarik tambang
  - c. Sepak bola
  - d. Badminton

9. Apabila kita mendorong meja, maka kita telah ....
- Aksi
  - Gaya
  - Daya
  - Reaksi
10. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik magnet bumi adalah ....
- Gaya magnet
  - Gaya gesek
  - Gaya gerak
  - Gaya gravitasi
11. Penggaris plastik yang digosokkan secara berulang-ulang pada rambut kering memiliki gaya ....
- Gaya gravitasi
  - Gaya listrik
  - Gaya magnet
  - Gaya pegas
12. Bola basket yang dilempar ke dalam ke keranjang dan kembali jatuh ke bawah disebabkan gaya ....
- Gaya otot
  - Gaya dorong
  - Gaya gravitasi
  - Gaya gesek
13. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan tersebut memanfaatkan gaya ...

- Gaya Pegas
- Gaya dorong
- Gaya gravitasi
- Gaya gesek

14. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan tersebut memanfaatkan gaya ...

- a. Gaya Pegas
  - b. Gaya dorong
  - c. Gaya Otot
  - d. Gaya gesek
15. Jenis gaya yang membantu sehingga kapur tulis dapat digunakan di papan tulis adalah ....
- a. Gaya gravitasi bumi
  - b. Gaya gesek
  - c. Gaya normal
  - d. Gaya tenggelam
16. Salah satu benda yang akan tenggelam jika dimasukkan ke dalam air adalah....
- a. Paku
  - b. Karet gelang
  - c. Batu apung
  - d. Gabus
17. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan tersebut memanfaatkan gaya ...

- a. Gravitasi
- b. Dorong

- c. Otot
- d. Gerak

18. Perhatikan gambar berikut!



Jenis gaya yang dimanfaatkan pada gambar tersebut adalah...

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya listrik
- c. Gaya gesek
- d. Gaya magnet

19. Jika kamu menendang atau mendorong bola, maka bola akan ....

- a. Berubah bentuk
- b. Berubah warna
- c. Bergerak kearah tertentu
- d. Diam

20. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah ....

- a. Melempar buah
- b. Menyetir mobil
- c. Membuat kue
- d. Menanak nasi

Lampiran XIII

**SOAL ULANGAN**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Pilihan Ganda:

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar. Berdoalah sebelum mengerjakan!

1. Piring yang dilempar jatuh kemudian pecah, hal itu membuktikan bahwa ....
  - a. Gaya dapat mengubah bentuk benda
  - b. Gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak
  - c. Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam
  - d. Gaya dapat mengubah arah benda
  
2. Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan ....
  - a. Saling menolak
  - b. Saling mendekat
  - c. Saling terkait
  - e. Saling menempel
  
3. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya berupa tarikan adalah ...
  - a. Bermain pianika
  - b. Menimba air di sumur
  - c. Mendorong mobil mogok
  - d. Memukul bola kasti
  
4. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!
  - (1) mengangkat ember berisi air
  - (2) menekan tombol saklar listrik
  - (3) mengerek bendera merah putih
  - (4) memukul bola kastiAktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor....
  - a) (1) dan (2)
  - b) (1) dan (3)
  - c) (2) dan (3)
  - d) (2) dan (4)
  
5. Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada ....
  - a. Kompor
  - b. Ketapel
  - c. Mobil
  - d. Kelereng

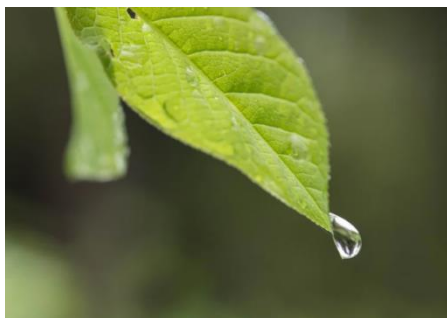
6. Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan semakin ....
  - a. Kecil
  - b. Besar
  - c. Meluas
  - d. Mengecil
  
7. Magnet yang digunakan dalam kompas adalah bentuk magnet ....
  - a. Batang
  - b. Ladam
  - c. Bentuk U
  - d. Jarum
  
8. Perahu layar dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa ....
  - a. Tarikan
  - b. Sentuhan
  - c. Dorongan
  - d. Kaitan
  
9. Contoh gaya yang berupa tarikan adalah ....
  - a. Mendorong gerobak
  - b. Melempar batu
  - c. Membuka pintu
  - d. Memecah gelas
  
10. Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah ....
  - a. Batu
  - b. Kayu
  - c. Kaca
  - d. Bata
  
11. Benda berikut yang memanfaatkan gaya gesek adalah ....
  - a. Panah
  - b. Ketapel
  - c. Kompas
  - d. Rem sepeda
  
12. Permainan trampolin memanfaatkan gaya ....
  - a. Gesek
  - b. Gravitasi
  - c. Panas
  - d. Pegas
  
13. Benda berikut ini yang bersifat elastis adalah ....
  - a. Karet
  - b. Kertas
  - c. Kain
  - d. Kayu

14. Pada kincir angin, kincir dapat bergerak karena adanya ....
- Gaya gesek angin
  - Gaya dorong angin
  - Gaya tarik angin
  - Gaya pegas angin
15. Semakin ditarik busur panah akan terhempas semakin ....
- Dekat
  - Pendek
  - Panjang
  - Jauh
16. Berikut ini adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi, kecuali ....
- Berat benda
  - Bentuk benda
  - Luas permukaan benda
  - Harga benda
17. Perhatikan gambar berikut!



Jenis gaya yang dimanfaatkan pada gambar tersebut adalah...

- Gaya gravitasi
  - Gaya listrik
  - Gaya gesek
  - Gaya magnet
18. Perhatikan gambar berikut!





Air di bagian permukaan daun lama-kelamaan akan bergerak ke bawah kemudian jatuh ke tanah. Gaya yang bekerja pada air tersebut adalah .....

- a. Gaya gravitasi
- b. Gaya listrik
- c. Gaya gesek
- d. Gaya magnet

19. Dalam sains, dorongan dan tarikan yang dapat mempengaruhi kedudukan meja dikenal dengan sebutan ....

- a. Gaya
- b. Usaha
- c. Kerja
- d. Gerak

20. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali ...

- a. Kelereng yang menggelinding di lantai miring
- b. Sepeda yang di rem akan berhenti
- c. Bola akan menggelinding lambat di lapangan yang berbatu
- d. Buah kelapa yang jatuh dari pohon ke bumi



	intelektual siswa				
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
<b>4</b>	<b>Waktu</b>				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6</b>	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

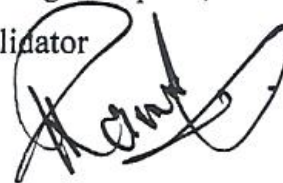
.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juli 2020

Validator



Dr. Hj. Raisah Surbakti, M.Pd

Lampiran XV

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Raisah Surbakti, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: ***“Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggikec. Batang onang, kab.Padang Lawas Utara”***.

Yang disusun oleh:

Nama : MaisarohHarahap

Nim : 16 205 00102

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

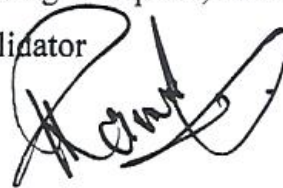
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidimpuan, Juli 2020

Validator



Dr. Hj. Raisah Surbakti, M.Pd

## REKAPITULASI HASIL TESSIKLUS IPERTEMUAN I

No.	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
	Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>																					<b>530</b>		
<b>Rata-Rata</b>																					<b>66.25</b>		
<b>Persentase Tuntas</b>																					<b>37.5%</b>		
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>																					<b>62.5%</b>		

## Lampiran XVII

**REKAPITULASI HASIL TESSIKLUS I PERTEMUAN II**

No. Subjek	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Nilai	Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas	
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75	Tuntas	
<b>Jumlah</b>																						<b>570</b>		
<b>Rata-Rata</b>																						<b>71.25</b>		
<b>Persentase Tuntas</b>																						<b>50%</b>		
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>																						<b>50%</b>		

Lampiran XVIII

**REKAPITULASI HASIL TESSIKLUS IIPERTEMUAN I**

No. Subjek	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>																						<b>615</b>	
<b>Rata-Rata</b>																						<b>76.88</b>	
<b>Persentase Tuntas</b>																						<b>62.5%</b>	
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>																						<b>37.5%</b>	



Lampiran XIX

**PERTEMUAN IISIKLUS II**

No. Subjek	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Nilai	Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas	
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas	
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
<b>Jumlah</b>																						<b>650</b>		
<b>Rata-Rata</b>																						<b>81.25</b>		
<b>Persentase Tuntas</b>																						<b>87.5%</b>		
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>																						<b>12.5%</b>		

Lampiran XX

## DOKUMEENTASI PENELITIAN



Gambar.1

Gerbang SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara



Gambar. 2

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian.



Gambar. 3

Peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV SDN 100070  
Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara



Gambar.4

Peneliti bersama kepala SDN 100070 dan guru kelas IV  
SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padang Lawas Utara

## **Lampiran XXI**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : MaisarohHarahap
2. Tempat/ Tanggal Lahir: Sayur Matinggi, 2 September 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Alamat : Pangirkiran Ulu Sihapas

#### **B. NAMA ORANGTUA**

- Ayah :Alm. Mara Imam Harhaap
- Ibu : Rosma Siregar
- Alamat : Sayur Matinggi, Kab. Paluta

#### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 10070 Sayur Matinggi, Kab. Paluta
2. SMP Negeri 1 Batang Onang
3. SMANegeri 1 Batang Onang
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1  
Tahun 2016.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

Nomor : B - / /In. 14/E/T.00/08/2021  
 HAL : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala sekolah SDN 10070 Sayur Matinggi  
 Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan Hormat, Bersama Ini Kami Sampaikan Bahwa :


Nama : Maisaroh Harahap  
 Nim : 1620500102  
 Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Pangirkiran Hulu Sihapas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi Kabupaten Padanglawas Utara.**”

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Maret 2021



Hilda, M.Si.  
 2092020003 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI NO. 100070 SAYUR MATINGGI  
KECAMATAN BATANG ONANG**

Kode Pos : 22762

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:

Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana, S.Pd  
NIP : 19630429 198304 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 100070 Sayur Matinggi, Kecamatan Batang Onang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : MAISAROH HARAHAP  
NIM : 1620500102  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Unit : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)

Telah melakukan penelitian di SDN 100070 Sayur Matinggi Kecamatan Batang Onang pada bulan Maret 2021 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di kelas IV SDN 100070 Sayur Matinggi, Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sayur Matinggi, Maret 2021

